BAB II
SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

a. Sejarah Pekon

Pada zaman dahulu Pekon Ambarawa adalah tanah hutan Marga Way Lima yang dikuasai oleh Pasirah Syahpuhanda (Alm.). Konon menurut cerita penduduk desa ini berasal dari Jawa Tengah. Desa ini sudah mulai dihuni kurang lebih tahun 1933. Kemudian pada tahun itu juga oleh Pasirah Marga Way Lima di resmikan menjadi Desa/Pekon dengan nama Ambarawa dan Bapak Muhammad Ghardi (Alm.) ditetapkan menjadi Kepala Desa/Pekon pertama (Ke-1) sampai dengan tahun 1950.

Mayoritas penduduk di pekon Ambarawa beragama Islam dan dihuni oleh sebagian besar suku jawa. Salah satu ciri khas bahasa pengantar menggunakan bahasa jawa. Kehidupan sosial masyarakat di pekon Ambarawa masih sangat tinggi, hal tersebut dapat terlihat dari kegiatan-kegiatan atau perkumpulan rutin yang dilakukan masyarakat. Salah satu perkumpulan yang kuat dan sangat erat sekali di kehidupan masyarakatnya. adalah kegiatan dan perkumpulan yang berkaitan dengan keagamaan, selain itu juga kebudayaan yang masih dipertahankan adalah kesenian jawa.

Karakter dan karakteristik masyarakat, sangat cepat sekali terpengaruh dari modernisasi melalui media telivisi, serta perkembangan pendidikan dan teknologi. Mitologi yang tumbuh dan berkembang mempengaruhi kepercayaan dan perilaku masyarakat serta nilai-nilai yang bersifat merugikan orang lain dan sikap yang bertentangan dengan etika dan agama sangat dianggap negatif.

b. Daftar Riwayat Kepemimpinan di Pekon Ambarawa

No	Nama Kepala Pekon	Tahun Memerintah
1.	HM. Ghardi	1933-1950
2.	H. Syirojudin	1951-1956
3.	Mad Darjo	1957-1965
4.	Sastro Dikromo	1966-1967
5.	Noto Subarjo	1967-1968
6.	M. Juhri	1968-1969
7.	Sastro Dikromo	1969-1970
8.	Madasroh	1970-1976
9.	Slamet Marto	1976-1978
10.	Slamet Marto	1978-1982
11.	M. Suhadi	1982-1984
12.	Hi. Suyono Syarif	1984-1989
13.	Sukro Hendri Sukardi	1989-2000
14.	Amir	2000-2001
15.	Sutrisno Basuki	2001-2007
16.	Sobirin	2008-2010

17.	Amir	2011-2012
18.	Mas'ud	2012-2018
19.	Amat Sobirin	2018 – Sekarang

Tabel 2.1 Riwayat Kepemimpinan di Pekon Ambarawa

c. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk pada Tahun 2016 di Pekon Ambarawa sebanyak 6.117 juwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat dilihat pada table di bawah ini :

No	Desa	Kependudukan		
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)	Kepadatan Jiwa (Ha)
1	Ambarawa	6177	± 450	1344

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Keseluruhan

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - laki	Perempuan	
1	Dusun I	1278	1247	2525
2	Dusun II	982	1036	2018
3	Dusun III	802	832	1634
Jumlah		**3062**	**3115**	**6177**

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Usia	Jumlah
1	00 - 04 Tahun	536 Orang
2	05 - 06 Tahun	633 Orang
3	07 - 15 Tahun	1459 Orang
4	16 - 21 Tahun	955 Orang
5	22 - 59 Tahun	2337 Orang
6	60 ke atas	233 ang

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - laki	Perempuan	
1	00 - 04 Tahun	460	276	736
2	05 - 06 Tahun	433	200	633
3	07 - 15 Tahun	609	850	1459
4	16 - 21 Tahun	455	340	795
5	22 - 59 Tahun	950	1387	2337
6	60 ke atas	155	62	217
Jumlah		**3062**	**3115**	**6177**

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

d. Letak dan Luas Wilayah

Pekon Ambarawa mempunyai luas wilayah ± 450 Ha terdiri dari 16 Rukun Tetangga (R) dan 3 (tiga) Rukun Warga (RW), yang memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa/Pekon Margodadi
- Sebelah selatan berbatasan dengan Pekon Gunung Sari
- Sebelah timur berbatasan dengan Pekon Ambarawa Timur
- Sebelah barat berbatasan dengan Pekon Ambawara Barat

Jarak antara Pekon Ambarawa dengan Kecamatan Ambarawa ± 1 Km. Dapat ditempuh melalui jalan darat dengan berbagai jenis kendaraan. Jarak Pekon Ambarawa menuju Ibu Kota Kabupaten ± 11 Km, sedangkan jarak Pekon Ambarawa menuju Ibu Kota Provinsi ± 45 Km dengan jarak tempuh 1 jam 23 menit.

e. Iklim

Pekon Ambarawa secara umum sama sebagaimana wilayah Lampung pada umumnya, yaitu kemarau dan penghujan. Curah hujan terbanyak jatuh pada buan Maret sedangkan bulan

kering/kemarau jatuh pada bulan Juli sampai dengan Desember. Suhu udara rata-rata 30^0C.

Secara garis besar penduduk Pekon Ambarawa adalah petani. Tanaman pangan pokok adalah padi. Sedangkan untuk palawija adalah tanaman sela menunggu musim tanam berikutnya, jadi yang pokok untuk wilayah Pekon Ambarawa adalah tanaman pokoknya padi. Untuk musim kemarau bila tidak berkepanjangan masih bisa tanam padi walau harus dengan air sumur bor. Tetapi bila musim kemarau berkepanjangan rata-rata tidak bertanam walau ada sebagian kecil yang bertanam palawija.

f. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini terdapat tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Pekon Ambarawa :

No	Usia	Jumlah
1	Buta Huruf	30 Orang
2	Tidak Tamat SD	242 Orang
3	Tamat SD/Sederajat	2279 Orang
4	Tamat SLTP/Sederajat	1761 Orang
5	Tamat SLTA/Sederajat	1532 Orang
6	Diploma/Sederajat	333 Orang

Tabel 2.6 tingkat pendidikan warga Pekon Ambarawa

Seperti terlihat dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat Pekon Ambarawa sebagian besar hanya mampu melanjutkan sekolah sampai Sekolah Dasar, ini dikarenakan kesadaran tentang pentingnya pendidikan terutama pendidikan 9 tahun baru terjadi beberapa tahun ini sehingga jumlah lulusan SD mendominasi peringkat pertama, seghingga program-program yang berkaitan dengan peningkatan pendidikan sangat diperlukan oleh Pekon Ambarawa. Sedangkan yang mampu melanjutkan sekolah sampai Diploma/Sarjana jumlahnya paling sedikit dibandingkan dengan masyarakat dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar, SLTP maupun SLTA.

g. Mata Pencarian Penduduk

Mayoritas mata pencaharian penduduk Pekon Ambarawa adalah petani. Hal ini disebabkan karena minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi petani. Sehingga keadaan ekonimi di Pekon Ambarawa lebih didominasi oleh ekonomi menengah ke bawah. Selengkapnya dapat dilihat dalam table berikut ini :

No	USIA	JUMLAH
1	Belum / Tidak Sekolah	544 Orang
2	Pelajar	2905 Orang
3	Petani / Peternak	521 Orang
4	Buruh Tani / Ternak	1073 Orang
5	Buruh Bangunan / Pabrik	122 Orang
6	Pedagang	599 Orang
7	PNS/POLRI/TNI	103 Orang
8	Pegawai Swasta Perusahaan	111 Orang
9	Pensiunan	25 Orang
10	Tidak Bekerja	174 Orang

Tabel 2.7 Pekerjaan Masyarakat Pekon Ambarawa

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Pekon Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu memiliki jumlah KK sebanyak 1307 dimana rencana kegiatan pekon dan kelompok 78 PKPM IIB Darmajaya adalah pengembangan inovatif UKM kelanting getuk sri lanting di pekon Ambarawa, melakukan sosialisasi mengenai BUMDes yang selama ini belum berjalan, serta pembuatan *website* pekon Ambarawa guna membagikan informasi mengenai potensi dan kegiatan yang terdapat di Pekon Ambarawa.

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Singkong adalah salah satu makanan pokok yang banyak tersebar di Indonesia. Namun dipasaran harga jual singkong cenderung rendah. Oleh sebab itu diperlukan cara pengolahan singkong agar singkong tersebut dapat memiliki harga jual yang lebih tinggi salah satunya dengan mengolahnya menjadi cemilan kelanting.

Dalam proses pembuatannya dibutuhkan inovasi agar cemilan kelanting memiliki nilai lebih agar dapat bersaing di pasaran. Di sini Mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya berupaya membantu melakukan inovasi produk, kemasan, pemasaran, serta perhitungan anggaran. Dengan begitu diharapkan kedepannya UKM Kelanting "Sri Lanting" dapat bersaing dipasaran.

2.2.2 Perumusan Masalah

Pada UKM Kelanting "Sri Lanting" ini, minat masyarakat untuk konsumsi kelanting cukup tinggi, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

a. Bagaimana melakukan inovasi varian rasa pada kelanting getuk UKM "Sri Lanting" ?
b. Bagaimana melakukan inovasi dalam pengemasan kelanting getuk UKM "Sri Lanting" ?
c. Bagaimana melakukan melakukan pemasaran melalui media *E-Commerce*?
d. Bagaimana membuat desain merek "Sri Lanting" yang dapat menarik minat pembeli?
e. Bagaimana membuat rancangan anggaran kelanting getuk UKM "Sri Lanting" ?

f. Bagaimana membuat sistem keuangan kelanting getuk UKM "Sri Lanting" ?

g. Bagaimana membuat laporan keuangan kelanting getuk UKM "Sri Lanting" ?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

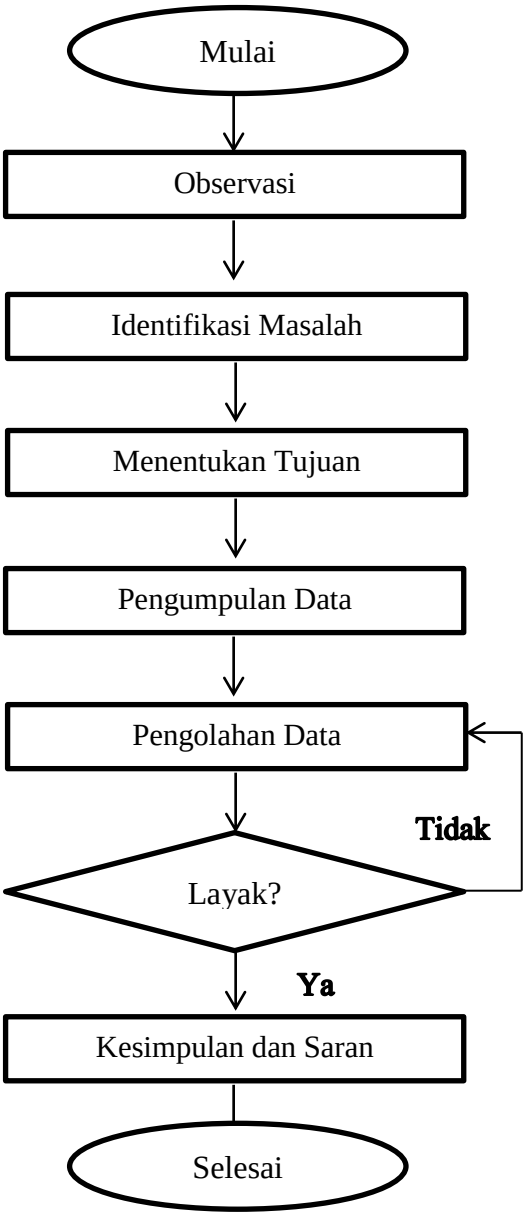

Gambar 2.1 Flowchart Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Pekon Ambarawa , terutama pada UKM Kelanting "Sri Lanting". Pada UKM tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi. Dan pada UKM tersebut belum terdapat pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan. Dari permasalahan tersebut adapun solusi yang dapat diambil sebagai berikut:

a. Melakukan inovasi dengan memberikan beberapa pilihan varian rasa pada kelanting getuk UKM "Sri Lanting".
b. Pembuatan kemasan kelanting getuk UKM "Sri Lanting" yang praktis dan menarik.
c. Pemanfaatan *E-Commerce* melalui jejaring media sosial sebagai media pemasaran produk kelanting getuk UKM "Sri Lanting".
d. Membuat desain merek "Sri Lanting" yang menarik agar produk lebih dikenal di pasaran.
e. Merancang anggaran kelanting getuk UKM "Sri Lanting".
f. Membuat sistem keuangan kelanting getuk UKM "Sri Lanting".
g. Membuat laporan keuangan kelanting getuk UKM "Sri Lanting".

2.2.4 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Produksi dari kelanting getuk UKM "Sri Lanting" dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Pemilik dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis.
3. Pemilik dapat mengetahui besaran laba dari setiap penjualan
4. Produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Menarik minat konsumen dalam membeli kelanting getuk.
2. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari pemilik UKM.
3. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing dengan UKM Kelanting Getuk lainnya.
4. Menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemesanan.

2.2.6 Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam program kegiatan ini ditujukan pada UKM “Sri Lanting” di Pekon Ambarawa, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu ini untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek varian rasa, kemasan, pemasaran, design merek, perancangan anggaran, sistem serta laporan keuangan untuk peningkatan laba UKM tersebut.

2.2.7 Rencana Kegiatan Individu

a. Rencana Kegiatan Tiara Widya Lita

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian Hari	Keterangan
1	Melakukan inovasi varian rasa produk kelanting	Agar menarik minat para konsumen kelanting getuk UKM "Sri Lanting" melalui inovasi rasa.	2 (Dua) hari	Terlaksana

Tabel 2.8 Rencana Kegiatan Tiara Widya Lita

b. Rencana Kegiatan Indah Ema Yunita

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian Hari	Keterangan
1	Melakukan innovasi kemasan produk kelanting	Agar menarik minat para konsumen kelanting getuk UKM "Sri Lanting" melalui inovasi kemasan yang praktis.	2 (Dua) hari	Terlaksana

Tabel 2.9 Rencana Kegiatan Indah Ema Yunita

c. Rencana Kegiatan Chizna Azwarani

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian Hari	Keterangan
1.	Pemasaran produk kelanting getuk UKM "Sri Lanting" melalui media *E-Commerce*	Agar memperluas pemasaran produk kelanting getuk UKM "Sri Lanting"	2 (dua) hari	Terlaksana

Tabel 2.10 Rencana Kegiatan Azwarani

d. Rencana Kegiatan Yoga Bagus Saputra

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuatkan Design Merk/ Label Kemasan guna pengembangan Pangsa Pasar	Meningkatkan daya tarik produk Kelaning Getuk UKM *"Sri Lanting"*	3 (tiga) hari	Terlaksana
2.	Membuat web desa untuk Pekon Ambarawa	Agar masyarakat luas lebih mengenal dan Mengetahui informasi tentang Pekon Ambarawa	7 (tujuh) hari	Terlaksana

Tabel 2.11 Rencana Kegiatan Yoga Bagus Saputra

e. Rencana Kegiatan Wela Sakina

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuatkan perencanaan anggaran UKM kelanting "Sri Lanting" bulan agustus 2018.	Agar pemilik dapat meningkatkan keuntungan yang di peroleh dalam memproduksi kelanting	6 (enam) hari	Terlaksana

Tabel 2.12 Rencana Kegiatan Wela Sakina

f. Rencana Kegiatan Ryno Giovanta

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian Hari	Keterangan
1	Membuat sistem keuangan dalam usaha "Sri Lanting".	Agar mempermudah dalam menentukan harga jual produk UKM "Sri Lanting".	5 (lima) hari	Terlaksana

Tabel 2.13 Rencana Kegiatan Ryno Giovanta

g. Rencana Kegiatan Ficky Armando

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian Hari	Keterangan
1	Membuat Laporan keuangan dalam usaha “Sri Lanting”.	Agar memudahkan pembuatan laporan keuangan sederhana UKM “Sri Lanting”.	5 (lima) hari	Terlaksana

Tabel 2.14 Rencana Kegiatan Ficky Armando